BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari disadari secara langsung maupun tidak, nyatanya manusia hampir tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan dan pengaruh informasi, dan untuk memperoleh hal tersebut maka manusia harus melakukan kegiatan berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan salah satu kebutuhan penting bagi manusia selain kebutuhan makan, pakaian dan tempat tinggal yang merupakan kebutuhan pokok dan utama bagi manusia. Ada banyak alasan mengapa manusia pada akhirnya mau tidak mau harus menciptakan suatu hubungan dengan orang lain, ini dikarenakan setiap manusia tidak dapat menjalani hidup seorang diri ataupun berusaha dengan kemampuan dirinya sendiri.

Sekalipun ia seorang yang pintar ataupun jenius, hal itu tidak dapat menjadi sebuah jaminan untuk ia dapat melakukan segalanya seorang diri. Karena hal itulah, maka setiap manusia akhirnya membangun sebuah hubungan satu sama lain dan menciptakan sebuah budaya bekerja sama atau bergotong-royong dalam kehidupan sosial mereka sehari-hari.

Manusia merupakan makhluk hidup yang istimewa dan unik serta berbeda dari makhluk hidup lainnya, Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan dengan tujuan agar manusia dapat saling berbagi, memiliki, mengasihi dan saling

menopang satu sama lain didalam menjalani kehidupannya. oleh karena itu pada nyatanya manusia tidak dapat hidup sendiri dan pasti membutuhkan orang lain didalam kehidupannya. Atas dasar itulah maka manusia pada akhirnya akan membentuk suatu hubungan dengan orang lain yang disebut dengan kehidupan sosial. Dari sinilah akan dimulai kehidupan manusia yang sesungguhnya, dimana mereka akan menjumpai beraneka ragam pribadi manusia dengan pemikiran, sifat, pandangan dan pendapat yang berbeda.

Setiap perbedaan yang dimiliki oleh manusia tersebut dapat menjadi pemersatu dan menciptakan suatu hubungan yang baik diantara lainnya, tetapi tidak jarang juga dapat menjadi penyebab timbulnya suatu konflik. Karena manusia memiliki hasrat, keinginan dan kebutuhan berbeda yang hendak mereka capai didalam hidup.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mewarnai kehidupan manusia saat ini menawarkan berbagai macam fasilitas bagi penggunanya untuk memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Hadirnya internet dapat menjadi suatu alasan bagi masyarakat untuk memilihnya sebagai pelengkap dan sebagai media interaksi bagi penggunanya untuk berhubungan dengan banyak orang dimanapun dan sebagai media untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

Pada era modernisasi seperti sekarang ini, kita pasti tidak asing lagi dengan istilah jejaring sosial (*social networking)* yang tengah marak menimpa kehidupan manusia. Ada beberapa jenis situs jejaring sosial yang kita kenal dan

pernah kita gunakan hingga saat ini diantaranya friendster, myspace, facebook dan lain-lain. jenis-jenis jejaring sosial tersebut pernah menjadi sebuah fenomena baru bagi kehidupan manusia, dimana manusia benar-benar merasakan dan ikut turut serta terlibat dalam proses tersebut. Salah satu jenis jejaring sosial yang saat ini tengah marak digunakan oleh masyarakat yaitu twitter.

Twitter merupakan salah satu jenis dari jejaring sosial yang kini banyak digunakan oleh masyarakat informasi terutama di Indonesia, banyak masyarakat yang memilih menggunakan twitter karena keunggulannya yang berbeda dari jenis jejaring sosial lainnya. Media jejaring sosial twitter menawarkan banyak kelebihan bagi penggunanya seperti untuk mendapatkan informasi yang selalu up to date mengenai informasi apa saja baik hiburan, berita dan informasi penting lainnya.

Era globalisasi juga ikut turut berperan penting dalam perjalanan kehidupan manusia saat ini, besarnya pengaruh dan dampak yang ditimbulkan oleh globalisasi memberikan perubahan yang cukup signifikan bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat kota yang lebih mudah untuk menikmati setiap perkembangan-perkembangan baru yang ada terutama perkembangan mengenai teknologi informasi. Masyarakat yang juga selalu haus akan informasi begitu cepat menerima efek dari globalisasi tersebut. Tidak dapat dipungkiri, manusia hampir tidak dapat melepaskan dirinya dari keterlibatan dalam menggunakan internet yang merupakan bagian dari teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Internet hadir dalam kehidupan manusia dengan menawarkan banyak kemudahan dalam memperoleh informasi, yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pengaruhnya yang sangat besar mendorong masyarakat luas untuk ikut serta didalamnya, dan terus-menerus menggunakannya. Banyaknya manfaat yang diperoleh menjadi alasan kuat bagi masyarakat untuk menggunakannya, disamping mengikuti perkembangan zaman besarnya tuntutan kehidupan yang mengharuskan masyarakat memperoleh informasi dan mengikuti perkembangan informasi dengan cepat dan mudah yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginann mereka juga menjadi alasan yang mendasari mereka untuk menngunakan situs jejaring sosial termasuk twitter.

Perkembangan twitter di Indonesia begitu cepat menyapa setiap kalangan, terutama pada kalangan mahasiswa. Media sosialisasi twitter kini tengah menjadi *trendsetter* baru bagi mereka, tiada hari tanpa twitter mungkin tepat bagi sebagian kalangan mahasiswa yang ikut serta bergabung dalam jejaring sosial ini.

Kelebihan yang dimiliki twitter menjadi dasar mengapa kalangan mahasiswa tertarik untuk tergabung dan menjadi bagian didalamya, manfaat yang dapat diperoleh dalam hal perolehan informasi baik dari luar maupun dalam negeri sendiri, sebagai fungsi hiburan yang dapat menghilangkan rasa bosan dan jenuh mereka dalam beraktivitas sehari-hari, sebagai wadah untuk mencurahkan isi hati mereka tentang hal apapun itu baik sedih maupun senang, juga sebagai media untuk dapat berinteraksi dengan banyak orang dan memperoleh teman baru melalui twitter merupakan hal-hal yang bisa diterima oleh mereka sebagai pengguna twitter.

Penggunaan twitter terus meningkat hingga saat ini mungkin tidak dapat dipungkiri, bahkan Indonesia sendiri menjadi negara yang berada pada urutan ke enam yang menggunakan twitter, seperti yang dilaporkan oleh ReadWriteWeb.com. Hingga saat ini, belum benar-benar dapat dipastikan secara signifikan berapa jumlah pengguna twitter sebenarnya, karena penggunanya yang terus bertambah setiap harinya bahkan menyampai angka 200 ribu orang per-hari. Tetapi data yang menunjukkan saat ini, ada kurang lebih dari 175 juta orang yang telah terdaftar sebagai pengguna twitter.[1]

Pengguna twitter hingga saat ini dapat dikatakan berasal dari berbagai kalangan, baik kalangan remaja, dewasa, orang tua, dan lain-lain. Untuk kalangan mahasiswa misalnya, mahasiswa sebagai makhluk intelektual yang tidak dapat dilepaskan dari dunia teknologi saat ini pastinya mengenal dan menggunakan jejaring sosial twitter yang kini tengah menjadi tren baru dan menjelma sebagai sebuah kebiasaan baru yang rutin mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan twitter mereka dapat mengisi sela-sela waktu mereka dengan mengakses twitter melalui internet kapan pun dan dimana pun, melalui komputer maupun handphone untuk mengetahui informasi baru tentang apa saja yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

Seperti yang dituturkan oleh Dr. Yanuar Nugroho, seorang dosen dari Universitas Brawijaya, Jejaring sosial seperti Twitter saat ini bisa mengubah perilaku kehidupan masyarakat dalam hitungan menit saja. Seperti saat musibah

[1] http://www.tempointeraktif.com/hg/it/2010/03/17/brk,20100317-233133,id.html, Rabu 20 April 2011 pkl. 23.38

Merapi, kebutuhan nasi bungkus sebanyak 6000 buah untuk para korban bisa terpenuhi hanya dalam waktu tiga puluh menit. Hal ini terjadi karena digerakan oleh twitter yang isinya membutuhkan 6000 nasi bungkus untuk korban merapi. Tidak hanya yang berada di Indonesia, tetapi orang Indonesia yang berada di luar negeri saat membaca twitter tentang kebutuhan nasi bungkus ini langsung tergerak menghubungi saudaranya di Indonesia untuk ikut menyumbang[2]".

Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang di suatu peristiwa, lakon yang dimainkan seorang pemain, fungsi, tugas, kewajiban. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1997 : 1037)

Jejaring sosial twitter memiliki peranan dalam mendukung berlangsungnya suatu pertukaran informasi diantara penggunanya. Melalui twitter penggunanya dapat memperoleh informasi tentang apapun, berinteraksi dengan pengguna lain, memperoleh teman baru, sebagai situs untuk mempromosikan usaha/bisnis, mencurahkan isi hati, menjalin pertemanan dan masih banyak lagi.

Media juga menjadi suatu hal utama dalam penggunaan twitter, karena dalam mengakses twitter kita harus menggunakan media internet. Media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich et.al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim et.al., 2001).

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Media

[2] http://prasetya.ub.ac.id/berita/Dr-Yanuar-Nugroho, Sabtu 25 Februari 2012 Pkl 20.02

yang digunakan twitter yaitu media internet, dimana penggunanya dapat mengakses twitter jika mereka sudah mengaktifkan fasilitas jaringan internet baik melalui komputer ataupun telepon genggam. Media internet menjadi satu hal yang memiliki peranan penting dalam menggunakan twitter, karena dengan menggunakan internet sajalah maka kita dapat menggunakan twitter.

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

"Bagaimana Peranan Jejaring Sosial Twitter Sebagai Media Pertukaran Informasi Di Kalangan Penggunanya"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mendapatkan identifikasi yang menjadi pokok masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana manfaat jejaring sosial *twitter* sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya?
2. Bagaimana pengguna twitter memaknai jejaring sosial *twitter* sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya?
3. Bagaimana dampak jejaring sosial *twitter* sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya?
4. Apa saja jenis informasi yang dipertukarkan pada jejaring sosial *twitter*?

5. Bagaimana peranan jejaring sosial *twitter* sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai Peranan Jejaring Sosial *Twitter* Sebagai Media Pertukaran Informasi Di Kalangan Penggunanya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manfaat jejaring sosial twitter sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya.
2. Untuk mengetahui pengguna twitter memaknai jejaring sosial twitter sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya.
3. Untuk mengetahui dampak jejaring sosial twitter sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya.
4. Untuk mengetahui jenis informasi yang dipertukarkan pada jejaring sosial twitter?

5. Untuk mengetahui peranan jejaring sosial twitter sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna secara teoritis terhadap pengembangan dalam bidang Ilmu Komunikasi pada umumnya, sedangkan kegunaan teoritis secara khususnya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peranan jejaring sosial twitter.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian ini secara praktis, diharapkan dapat memberikan suatu masukan atau referensi untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang akan diteliti. Dan kegunaan secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan melalui penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta membandingkannya dengan fakta dan kondisi realita yang terjadi di lapangan.

2. Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ataupun literatur bagi mahasiswa pada khususnya dan kalangan akademis yang juga hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama pada umumnya serta sebagai bahan informasi dan gambaran untuk penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian dengan tema yang sama.

1.5 Kerangka Pemikiran

1.5.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yakni peranan dari jejaring sosial twitter.

Peranan berasal dari kata *peran*. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan secara menonjol dalam suatu peristiwa. (Kamus Komunikasi, 1989).

Manfaat, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1994 : 858). Kata manfaat diartikan sebagai “guna, faedah, laba, untung”. Dengan demikian, manfaat berdasarkan pengertiannya masing-masing adalah guna, faedah,

laba, untung yang didapat dari prihal mempraktikkan atau hasil kerja menerapkan[3].

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif. Secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif[4].

Makna adalah bagian yang tidak terpisahkan dari semantik dan selalu melekat dari apa saja yang kita tuturkan[5]. Menurut Ullman (dalam Mansoer Pateda, 2001:82) mengemukakan bahwa makna adalah hubungan antara makna dengan pengertian. Sedangkan, Ferdinand de Saussure (dalam Abdul Chaer, 1994: 286) mengungkapkan pengertian makna sebagai pengertian atas suatu konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda lingustik. Berpedoman dari beberapa pengertian makna diatas maka, makna logo merupakan sebuah arti yang terkandung dari logo, baik yang bersifat tertulis maupun yang tidak tertulis.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang, Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2003: 28). Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih

---

[3] http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=pengertian+manfaat, Senin 27 Februari 2012 Pkl 18.03
[4] http://carapedia.com/pengertian_definisi_dampak_info2123.html, Minggu 26 Februari 2012 Pkl 11.31 WIB
[5] Susilo Adi Setyawan. Aspek Makna Dalam Semantik dan Keterkaitannya dengan Dengan Jenis- jenis Makna. http://www.scribd.com. Senin 27 Februari 2012 pkl 19:14 WIB.

berguna dan lebih berarti bagi yang menerima (Andri Kristanto, 2003: 6)[6]. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 1990: 8).

1.5.2 Kerangka Pemikiran Konseptual

Kerangka pemikiran konseptual merupakan alur pikir peneliti yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini. Mengingat fungsinya sangat penting dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan kerangka pemikiran konseptual tersebut sebagai berikut :

Peranan jejaring sosial twitter merupakan salah satu unsur penting bagi penggunanya, karena alasan itulah maka mereka menggunakan twitter. Pengguna twitter yakni dikalangan mahasiswa berharap dapat memperoleh sesuatu yang bermanfaat melalui penggunaan twitter tersebut. Informasi yang dianggap akurat, jelas, *up to date* (tepat waktu), dan relevan dengan fakta dan realita yang ada serta memenuhi keinginan penggunanya. Twitter menjadi satu media sosial yang diakses tidak hanya untuk keperluan hiburan semata melainkan untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

Manfaat merupakan satu hal yang ingin diperoleh para pengguna twitter yakni di kalangan mahasiswa. Ketika mereka menggunakan twitter, ada banyak aktifitas yang dapat dilakukan. Seperti, membuat tweet/status, memperoleh banyak teman, melihat tweet milik orang lain, mencari hiburan,

[6] http://blog.re.or.id/pengertian-informasi.htm, 28 Februari 2012 Pkl 12.09 WIB

mengetahui informasi yang sedang *happening/up to date,* dan mencari informasi lainnya yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka, bahkan mereka dapat berinteraksi dengan idola mereka melalui twitter. Semua hal tersebut, kini menjadi mudah dan cepat untuk diperoleh dengan menggunakan twitter.

Makna dari twitter sangatlah berarti bagi penggunanya. Karena twitter telah membantu mereka untuk melakukan dan memperoleh banyak hal dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, twitter sudah menjadi bagian penting bagi hidup penggunanya. Bahkan terkadang twitter sudah menjadi satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan mereka sehari-hari.

Dampak, yang dihasilkan oleh sesuatu hal biasanya dapat berupa positif dan negatif. Begitu juga dengan twitter, dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya pastinya twitter memiliki sisi negatifnya yang dirasakan oleh penggunanya. Semua itu kembali lagi kepada penggunanya, bagaimana ia dapat menggunakan twitter dengan bijak dan baik agar memperoleh hal-hal yang baik pula. Dari sisi positif, kita tahu bahwa twitter sebagai salah satu bagian dari jejaring sosial dapat membantu kita dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus bertemu langsung, ataupun fungsinya sebagai media hiburan sungguh mampu membentuk kepribadian dan menciptakan dunia baru bagi penggunanya. Hal ini terkadang dapat menjadi hal yang baik, tetapi tidak dapat dilepaskan dari hal yang buruk pula. Karena dengan keranjingan bergaul dengan jejaring sosial seperti twitter

dapat memberikan dampak yang tidak hanya dirasakan oleh penggunanya tetapi memberikan dampak juga bagi orang yang ada disekitar kita.

Jenis Informasi yang terdapat dalam twitter ada berbagai jenis, mulai dari informasi mengenai pendidikan, hiburan, kesehatan pun tersaji dalam twitter. Lengkapnya informasi yang terdapat dalam twitter semakin memanjakan dan memudahkan penggunanya memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi yang adapun selalu *up to date/happening* (terkini), dimana setiap pengguna pastinya menginginkan informasi yang selalu segar, baru dan menarik perhatian. Mampu membahas isu-isu ataupun berita sesuai dengan perkembangan permasalahan yang terjadi saat ini, juga sesuai dengan trend ataupun fenomena yang tengah marak diperbincangkan khalayak, dan bertindak cepat dalam menyampaikan informasi tersebut. Semua kriteria yang disebutkan diatas tampaknya sudah dimiliki oleh twitter, dan dalam menyampaikan informasinya selalu berusaha memberikan apa yang penggunanya inginkan dan butuhkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Twitter sebagai bagian dari jejaring sosial yang kini tengah marak digandrungi harus dapat menjalankan perannya dalam memberikan informasi yang terbaik bagi penggunanya khusunya kalangan mahasiswa. Dengan begitu penggunanya dapat melakukan pertukaran informasi antara pengguna lainnya dengan efektif dan tujuan apa yang hendak dicapai melalui pertukaran informasi tersebut dapat berlangsung dan terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.6 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan judul tersebut, peneliti membuat daftar pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana manfaat jejaring sosial twitter sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya?
   a. Apa saja fungsi dari twitter?
   b. Apa saja keuntungan twitter yang paling dirasakan?

2. Bagaimana pengguna twitter memaknai jejaring sosial twitter sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya?
   a. Apa sebenarnya arti twitter?
   b. Bagaimana cara untuk memaknai jejaring sosial twitter?

3. Bagaimana dampak jejaring sosial twitter sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya?
   a. Apa saja pengaruh adanya twitter yang paling dirasakan?
   b. Perubahan apa saja yang dirasakan dengan adanya twitter?
   c. Apakah keberadaan twitter mengubah dan mempengaruhi pola hidup sehari-hari?
   d. Dampak positif dan negatif apa sajakah yang dirasakan selama menggunakan twitter?

4. Apa saja jenis informasi yang dipertukarkan pada jejaring sosial twitter?

   a. Apa saja klasifikasi jenis informasi yang dipertukarkan pada twitter?

   b. Informasi apa saja yang paling berguna yang ada di twitter?

   c. Apakah informasi yang tersedia memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari?

   d. Apa sajakah jenis informasi yang biasanya dipertukarkan antara pengguna twitter?

   e. Apakah jejaring sosial twitter sudah menjadi salah satu media informasi yang membantu dalam kehidupan sehari-hari?

5. Bagaimana peranan jejaring sosial twitter sebagai media pertukaran informasi di kalangan penggunanya?

   a. Apakah jejaring sosial twitter berperan penting dalam kehidupan sehari-hari?

1.7 Subjek dan Informan Penelitian

1.7.1 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sesuatu baik makhluk hidup, benda, ataupun lembaga (instansi), yang sifat dan keadaannya akan diteliti. Dengan kata lain, subjek penelitian adalah sesuatu yang ada didalam dirinya melekat atau

terkandung objek penelitian (Tatang M: 2009). Yang dijadikan subjek penelitian adalah **Mahasiswa Kota Bandung**.

1.7.2 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang ada pada latar penelitian, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong: 90). Jadi memilih informan harus benar-benar tepat agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan benar, dan dapat membantu memberikan informasi yang akurat.

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan atau narasumber ditentukan dengan bukti bahwa mereka benar dan masih menggunakan twitter hingga saat ini. Sehingga dianggap dapat memberikan jawaban atas pertanyaan dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dengan tepat dan benar. Adapun alasan dipilihnya ke empat mahasiswa dan mahasiswi berikut sebagai informan dalam penelitian ini yakni karena mereka adalah pengguna aktif jejaring sosial twitter hingga saat ini, dan hampir di setiap harinya mereka dapat mengakses jejaring sosial twitter. Karena alasan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk memilih mereka sebagai informan penelitian. Beberapa informan penelitian yang terpilih tersebut, dapat dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Informan Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1	Desvita Amelia Senduk	Mahasiswi
2	Yuni Rizani	Mahasiswa
3	Metaning Puspa Selajati	Mahasiswi
5	Mika Rosario	Mahasiswa

Sumber: Data Peneliti, 2012

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan Metode Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Adapun definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor :

"Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". (Moleong, 2006:4), sedangkan Metode Deskriptif adalah menafsirkan dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis, sebagaimana dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam *Metode Penelitian komunikasi* bahwa :

“Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat”. (Rakhmat, 1991:22)

Melalui metode ini peneliti akan menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data-data relevan yang diperoleh serta menafsirkan data-data yang dimaksud sebagai suatu proses analisa untuk mencari relevansi dari variabel , penelitian ini akan mendeskripsikan fakta dan data tentang Peranan Jejaring Sosial Twitter Sebagai Media Pertukaran Informasi Di Kalangan Penggunanya.

1.9 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut ini :

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

   Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang berhubungan dengan penelitian.

3. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Bungin (2007: 115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

- Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

- Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah topografi, jumlah dan durasi, intensitas atau kekuatan respon, stimulus kontrol (kondisi dimana perilaku muncul), dan kualitas perilaku.

4. Studi Pustaka

Menurut J.Supranto Studi Pustaka *(Library Research)* adalah "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan". (J.Supranto dalam Ruslan: 2004: 31)

5. *Internet Searching*

Merupakan kegiatan menelusuri atau mencari data dari internet, berupa tulisan maupun gambar yang berhubungan dengan penelitian. Dalam melakukan *internet searching* biasanya kita menggunakan *search engine* sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs tersebut.

1.10 Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memmutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain*" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)*

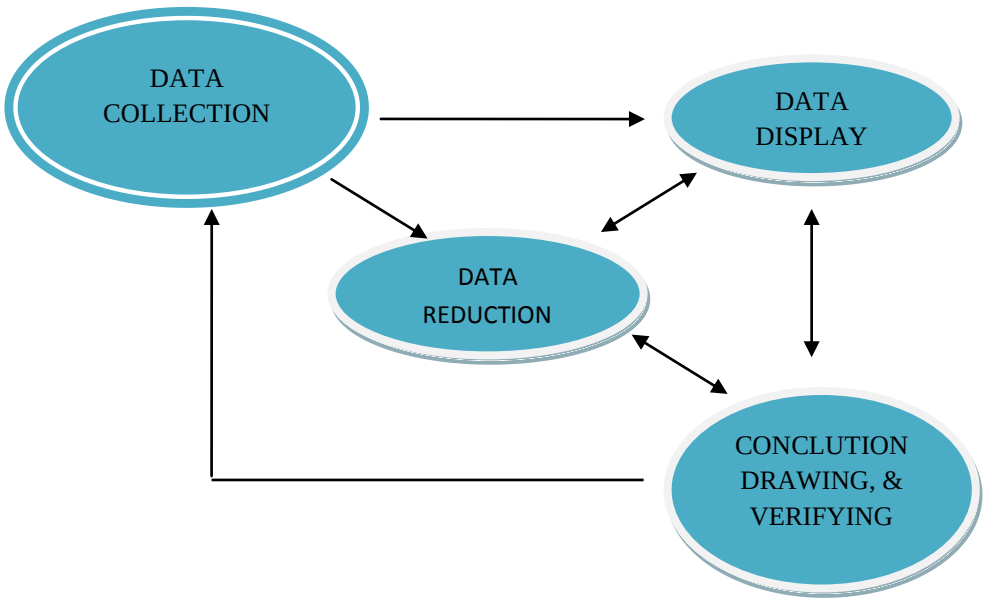
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal (dalam Bungin, 2003: 68-69):

> Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier.

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



(sumber: Faisal (dalam Bungin, 2003: 69)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.
5. **Evaluasi**: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu

dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui kajian peranan jejaring social twitter di kalangan mahasiswa di kota Bandung.

1.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.11.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa di kota **Bandung**.

1.11.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun, yakni mulai dari bulan Februari 2011 sampai dengan bulan Februari 2012.

1.12 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penulisan dari skripsi ini, maka ringkasan secara sistematis dijelaskan pada beberapa bab yang akan dibuat sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian (kegunaan teoritis dan kegunaan praktis), kerangka pemikiran, pertanyaan penelitian, metode penelitian dan teknik pengumpulan data, subjek dan informan, teknik analisis data, sistematika penulisan, lokasi dan waktu penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini peneliti mencoba meninjau permasalahan dari aspek teoritis dalam mengkaji tinjauan komunikasi meliputi: Definisi komunikasi, unsur-unsur komunikasi, proses komunikasi, fungsi dan tujuan komunikasi, tinjauan tentang komunikasi massa, tinjauan tentang peranan, tinjauan tentang media, tinjauan tentang informasi, dan tinjauan tentang mahasiswa.

BAB III: OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang sejarah twitter, perkembangan twitter, logo dan simbol twitter, dan koneksi twitter ke situs lain dan juga sebagainya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang uraian dari hasil penelitian berdasarkan wawancara data yang terkumpul, yang meliputi analisis deskriptif, identitas respon dan analisis deskriptif hasil penelitian dan rangkuman.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, Peneliti menguraikan mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan.